

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Skripsi ini menganalisis dan menjelaskan tentang Pengaruh Peran, Kinerja Penyuluhan Pertanian dan Lahan terhadap Produksi Padi di Desa Cangkringsari. Objek penelitian ini dikaji menggunakan SEM-PLS dengan jumlah data sebanyak 55 responden, dari hasil analisis dan temuan didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik petani responden dalam penelitian memiliki kelompok usia paling banyak 56-60 tahun dengan rata-rata usia petani dapat mempengaruhi produksi melalui pengalaman dan keahlian dalam mengelola lahan dan produksi padi, dengan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dan tingkat pendidikan yang didominasi yaitu Sekolah Dasar (SD). Luas lahan yang dimiliki kebanyakan petani sebesar 0.1-0.5 hektar yang dimana petani mempunyai pengalaman usahatani didominasi 29-40 tahun yang dimana petani telah berpengalaman dan memiliki keterampilan dalam mengelola tanaman padi.
2. Peran penyuluh pertanian dengan indikator motivator, edukator, fasilitator dan dinamisator berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi, kinerja penyuluh pertanian dengan indikator persiapan penyuluhan pertanian, pelaksanaan penyuluhan pertanian, evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi dan lahan dengan indikator tingkat kesuburan dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi dikarenakan variabel peran penyuluh pertanian, kinerja penyuluh pertanian, lahan dan produksi padi di Desa Cangkringsari secara keseluruhan memiliki kriteria yang baik. Pengaruh yang

paling besar terhadap produksi padi adalah pada variabel kinerja penyuluh pertanian dengan koefisiensi sebesar 0,518 dan indikator paling berpengaruh adalah pelaksanaan penyuluhan pertanian yang berarti adanya pelaksanaan penyuluhan merupakan faktor penting yang dapat membantu petani dalam melakukan produksi padi. Rata-rata produksi padi yang dihasilkan pada MT1 sebesar 0.8 ton dan MT2 sebesar 1.3 ton sedangkan rata-rata produktivitas padi pada MT1 sebesar 4.37 ton/ha dan MT2 sebesar 7.10 ton/ha.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Penyuluhan pertanian sebaiknya lebih sering dilakukan guna meningkatkan wawasan mengenai usahatani, membantu kendala yang dihadapi oleh petani dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh petani, sehingga petani dapat mengelola usahatannya dari mulai musim tanam hingga panen yang dimana nantinya dapat meningkatkan produksi padi.
2. Hasil *R-Square* sebesar 0,634 atau 63,4% menunjukkan bahwa variabel produksi dipengaruhi oleh variabel peran penyuluh pertanian, kinerja penyuluh pertanian dan lahan, sedangkan sisanya sebesar 36,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini agar dapat mendukung penelitian ini secara lebih luas yang berkaitan dengan produksi padi.